

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, menjawab semua pertanyaan yang akan diperiksa lebih detail dengan mempelajari sebanyak mungkin oleh individu atau kelompok atau peristiwa (Shidiq and Choiri 2019). Dalam penelitian kualitatif, orang menjadi alat penelitian, dan hasil penelitian disusun sesuai dengan keadaan sebenarnya dalam bentuk kata-kata atau pernyataan (Cresswell 2009). Penelitian ini dipilih agar dapat menguraikan secara mendalam tentang bagaimana “Analisis Platform Bioskop Online Sebagai Media Distribusi Film”.

2.2 Sumber Data

2.2.1 Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebuah *platform* online yang bernama Bioskop Online milik Visinema Group. Bioskop Online adalah layanan menonton film asal Indonesia yang hanya menayangkan konten film Indonesia. Layanan *streaming* online ini menggunakan pay-per-view tanpa berlangganan.

2.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi berupa wawancara yang telah dilakukan, dan jurnal penelitian yang relevan. Data-data yang digunakan membantu peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang ada.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Observasi

Pada penelitian ini, Platform Bioskop Online menjadi objek utama observasi peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi kantor Bioskop Online dan mengikuti beberapa project promosi film baik yang akan tayang maupun yang sudah tayang di bioskop online serta berinteraksi langsung dengan beberapa tim bioskop online. Peneliti juga mengamati dan mempelajari platform bioskop online sebagai media distribusi film secara online yang ada saat ini. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi partisipan selama menjalani pekerjaan, di mana penulis secara langsung menyaksikan penyusunan marketing promosi distribusi setiap film bioskop online di kantor Goodwork Publisis.

3.1.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang berkaitan dengan objek utama penelitian. Objek utama penelitian ialah analisis platform bioskop online sebagai media distribusi film, sehingga wawancara dalam penelitian ini adalah Tim Bioskop Online untuk menggali segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan atau informan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa individu mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang dipilih adalah kepala divisi yang terlibat langsung sejak bioskop online dihadirkan. Pemilihan informan didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang dimiliki terkait dengan kebutuhan pada penelitian.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Ivan Makhsara	Head Of Content Bioskop Online
2	Theo Maulana	Tim Content Bioskop
3	Gunawan Hadi Sucipto	Akuisisi Film Bioskop Online
4	Cut Dina Oktaviani	Head Of Marketing Bioskop Online
5	Novi Andri Hanabi	Publisis Bioskop Online (Goodwork Publisis)

Wawancara ini dilakukan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, khususnya kantor Bioskop Online di Jl. Keramat No.3C, RT.12/RW.1, Cilandak Tim., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560 dan Kantor Goodwork Indonesia di Jl. Prapanca Raya No.12, RT.9/RW.8, Cipete Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12150. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari head of content, Tim Content, Tim Akuisisi, Marketing dan publisitas konten film bioskop online. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis pengumpulan data yaitu : Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi dan Studi literatur.

3.1.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen tertulis atau audiovisual yang diambil dari website, platform, dan sosial media bioskop online serta wawancara dengan tujuan untuk mempermudah dan memperkuat peneliti ketika proses menganalisis data.

2.4 Teknis Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif memiliki kelebihan sebagai sumber deskripsi yang luas dan berdasarkan yang kuat. Data ini memberikan penjelasan mendalam tentang proses yang terjadi dalam konteks yang spesifik. Dengan menggunakan data kualitatif, kita dapat mengikuti perkembangan peristiwa secara kronologis, mengevaluasi hubungan sebab-akibat dalam perspektif individu yang terlibat, dan mendapatkan pemahaman yang berharga. Lebih lanjut, data kualitatif memiliki kemampuan untuk membimbing penemuan yang tidak terduga dan membantu dalam pembentukan kerangka teoritis baru. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melampaui dugaan dan kerangka kerja awal, dan mendorong kemajuan penelitian ke tingkat yang lebih tinggi. (Silalahi, 2012).

Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum melakukan interpretasi. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi data yang terkumpul secara efisien dan efektif. Proses analisis data terdiri dari tiga unsur, yaitu:

1) Reduksi Data

Tahap ini merupakan bagian dari proses analisis yang bertujuan untuk menyempitkan, memperpendek, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil observasi partisipan yang berupa catatan lapangan, data hasil wawancara, dan data yang diperoleh dari arsip dan artikel tentang analisis platform bioskop online sebagai media distribusi film. Data-data yang diperoleh tersebut ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan data yang terperinci tersebut, kemudian diseleksi dan difokuskan pada permasalahan yang diteliti yaitu tentang analisis platform bioskop online sebagai media distribusi film.

2) Penyajian Data

Tahapan kedua dalam analisis data adalah penyajian data. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang analisis platform bioskop online sebagai media distribusi film, sehingga data-data mengenai bioskop online akan dikumpulkan menjadi satu, lalu akan dibuat pola-pola hubungan dari data yang didapatkan. Penyajian data pada penelitian ini berupa deskripsi dalam bentuk narasi yang digunakan untuk penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, data yang diperlukan adalah data tentang bioskop online, tahapan distribusi film, kategori konten film, jalur distribusi, dan promosi platform dan konten film di bioskop online. Penyajian data akan disusun berdasarkan hasil reduksi data yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu mengenai bioskop online sebagai media distribusi film

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut, data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Penyimpulan dan verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

Kesimpulan kemudian diverifikasi dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Teknik triangulasi yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. yang kemudian akan diverifikasi dengan cara membandingkan hasil penelitian dan melihat kembali hasil observasi partisipasi serta wawancara dengan informan yaitu tim dari bioskop online. Tahapan ini digunakan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis ini diharapkan dapat menjadi metode teknik analisis data yang sangat tepat untuk mencari, menjelaskan, dan memberikan konteks yang akurat dan relevan dalam membedah isi untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat mengenai bioskop online sebagai media distribusi film